

PELATIHAN TEKNIK ECOPRINT DENGAN PEMANFAATAN BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT DESA BECIRONGENGOR

Satrio Wibowo

Universitas PGRI Delta, sugali.satrio@gmail.com

Mochammad Ludfy Hadist Maghfiro

Universitas PGRI Delta, ludfyart.91@gmail.com

Aulia Fitriany

Universitas PGRI Delta, auliafitriany28@gmail.com

Dwi Novela Roehmatulloh

Universitas PGRI Delta, Dwinovela25@gmail.com

Marinda Alfionita

Universitas PGRI Delta, Marindaalfionita@gmail.com

Kharitsatul Khusnah

Universitas PGRI Delta, kharitsatulkhusnah4@gmail.com

Ahmad Arka Yuningrat

Universitas PGRI Delta, Sagica29@gmail.com

Abstrak

Tas ecoprint dapat dijadikan gaya hidup masyarakat karena ecoprint menggunakan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ibu-ibu PKK dapat menambah wawasan dan kreatifitas, dimulai dari pengenalan tumbuhan dan cara untuk membuat ecoprint. Adapun tujuan dari pengenalan ecoprint adalah untuk memberikan pengetahuan dalam memanfaatkan tanaman. Metode yang digunakan adalah praktik dan evaluasi, pada hasil akhir tas totebag memperoleh hasil yang maksimal. Evaluasi menggunakan pengamatan langsung pada produk ecoprint tas totebag yang selesai dibuat oleh ibu-ibu PKK. Ibu-ibu PKK mampu mencetak motif dan warna dari daun serta bunga diatas tas totebag yang sesuai.

Kata Kunci: Teknik Ecoprint, Bahan Alam, Kreativitas

Abstract

Ecoprint bags can be used as a lifestyle for the community because ecoprint uses leaves and flowers that come from nature. The purpose of this community service activity is that PKK mothers can add insight and creativity, starting from the introduction of plants and how to make ecoprints. The purpose of the introduction of ecoprint is to provide knowledge in utilizing plants. The method used is practice and evaluation, in the final result the totebag bag gets maximum results. The evaluation used direct observation of the totebag ecoprint products made by the PKK women. PKK women are able to print motifs and colors from leaves and flowers on the appropriate totebag bag.

Keywords: Ecoprint technique, Natural Materials, Creativity

PENDAHULUAN

Ecoprint adalah suatu teknik pada pewarnaan yang bertujuan untuk mempercantik kain dengan bantuan bahan alam sekaligus menghasilkan motif. Teknik ecoprint menjadi sebuah trend pada masa kini dikarenakan dengan berita yang sedang beredar mengenai produksi ramah lingkungan. Teknik ini berbeda dengan teknik pewarnaan dan cetak motif pada kain yang memakai bahanbuatan yang bisa mempengaruhi kesehatan dan lingkungan dengan sifat yang karsinogen yang membahayakan (Arifin, N. et al, 2023).

Ecoprint berasal dari dua kata yaitu eco yang artinya ekosistem(alam) dan print artinya mencetak. Menurut Sharlene Bohr, ecoprint adalah sebuah teknik mencetak yang berhubungan dengan bahan alami seperti daun,tumbuhan, dan bunga-bunga. Ecoprint mempunyai keunikadari hasil warna yang muncul ataupun jejak bentuk dedaunan yang sudah dipukuli ataupun bunga yang tidak bisa ditebak meskipun sudah diatur sebelum pelaksanaannya. Warna yang muncul pada teknik ecoprint ini juga tidak bisa ditebak atau berbeda dengan warna seperti bunga sepatu yang merah cerah menghasilkan wara pink soft dengan sedikit keunguan. Ragam keunikan lain dari teknik ini adalah daun yang sama diambil dari tempat yang berbeda dapat menghasilkan warna yang berbeda pula. Teknik ecoprint memiliki beberapa manfaat atau keunggulan yakni pertama ramah lingkungan, secara garis besar teknik ecoprint ini berkaitan akan seni yang memanfaatkan bahan alam. Kedua yaitu motif yang alami. Hal itu dapat dikatakan bahwa teknik ecoprint memiliki hasil yang tidak terduga yang dipengaruhi oleh jenis kain dan cara pengerjaanya (Asri, S. et al, 2023).

Ragam alam sebagai sumber media warna menjadi hal penting dalam proses pembuatan karya seni untuk teknik ecoprint ini. Pembuatan teknik ecoprint ini membutuhkan banyak motif dedaunan dan bunga pada kain (Dewi, S, et al, 2022). Sama halnya dengan kelimpahan kekayaan alam yang ada di Desa Becirongengor, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Lingkungan yang sangat asri dan masih terjaga sehingga memiliki banyak jenis tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai seni. Potensi lingkungan sekitar perlu dimanfaatkan dengan baik , salah satunya dijadikan sebagai seni.

Kegiatan peningkatan kreativitas melalui tote bag dengan teknik ecoprint disasarkan pada Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Becirongengor Kecamatan Wonoayu Sidoarjo Jawa Timur. Peningkatan kreativitas yang mana ibu-ibu dapat mengeluarkan ide baru dan melatih kerja sama tim yang berdampak pada sosialisasi dan beadaptasi. Selain itu, pengenalan teknik ecoprint ini membuat ibu-ibu dapat mengekspresikan diri serta menyampaikan imajinasinya. Kegiatan pengenalan tekncik ecoprint ini juga dapat meningkatkan konsentrasi dan memabngun solidaritas antar sesama karena kegiatan ini dilakukan secara bersam-sama,

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan berlokasi di Balai Desa Becirongengor, Kec. Wonoayu, Kab.Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Sasarannya yakni Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Becirongengor.

Media dalam pembuatan teknik ecoprint adalah tas jinjing (tote bag), lalu untuk alat dan bahan yang dibutuhkan diantaranya Palu, Talenan, Plastik dan berbagai jenis dedaunan atau bunga sebagai pewarna alami dalam pembuatan kerajinan ecoprinting dan tawas. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan metode pengenalan dan pendampingan kegiatan eccoprint.

Pelatihan dilakukan dengan cara memperkenalkan dan mensosialisasikan pembuatan dan pemanfaatan dedaunan dan bunga di lingkungan rumah sebagai kerajinan yang ramah lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap pengenalan, demonstrasi dan pelaksanaan

a. Pengenalan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat mengenalkan kerajinan ramah lingkungan yaitu menggunakan teknik ecoprinting kepada ibu-ibu PKK Desa Becirongengor. Kegiatan ini dimulai dari mengenalkan apa itu ecoprinting, cara mencetak gambar menggunakan teknik ecoprint agar menghasilkan karya yang menarik dan alat yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan dengan teknik ecoprint.

b. Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu demonstrasi, dimana mendemonstrasikan tahapan penggunaan teknik ecoprint kepada ibu-ibu PKK Desa Becirongengor yaitu antara lain :

- 1) Pertama, menyiapkan alat dan bahan: tote bag, dedaunan dan bunga, palu, talenan, plastik dan tawas.

- 2) Kedua, langkah-langkah pembuatan ecoprinting yaitu :
 - a. Letakkan plastik kedalam tote bag dan diluar permukaan tote bag
 - b. Letakkan dedaunan atau bunga yang akan digunakan sebagai motif
 - c. Tumbuk dedaunan atau bunga menggunakan palu
 - d. Tumbuk dengan perlahan, sehingga daun atau bunga yang digunakan dapat berbentuk sesuai dengan keinginan
 - e. Setelah terbentuk motif sesuai dengan keinginan kita, selanjutnya dikeringkan selama 2 jam
 - f. Kemudian rendam totebag pada air tawas untuk mengunci warna pada tote bag, sehingga cetakan bentuk dan warna pada tote bag tidak mudah luntur
 - g. Jemur tote bag hingga kering
- c. Evaluasi
Tahap ketiga yaitu evaluasi. Kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi berkaitan selama kegiatan berlangsung dari tahap pengenalan sampai tahap pelaksanaan meliputi keadaan kompleks, kehadiran ibu-ibu PKK pelatihan, dan antusias ibu-ibu PKK saat mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan Di Balaidesa Becirocengor Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur pada hari jum'at dan sabtu, 14-22 Juni 2024. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada jam 08.00-12.00. Pengabdian masyarakat dimulai dengan perkenalan setelah itu dijelaskan secara singkat mengenai teknik ecoprint. Pengabdian masyarakat dihadiri sebanyak 15 orang yang sangat aktif membuat kerajinan ecoprint menggunakan tas totebag. Langkah pertama adalah teknik pounding, para ibu PKK dalam kelompok ini sangat aktif dalam berkreasi. Dalam pengabdian ini tim tidak membatasi daun yang digunakan harapannya agar ibu PKK mengetahui daun dengan baik. Hasil karya yang diperoleh adalah produk ecoprint. Pada kegiatan ini, ibu-ibu PKK diberikan kebebasan untuk berkreasi untuk menghasilkan pola dan motif pada tas totebag menggunakan daun dan bunga.



Gambar 1: Pengenalan teknik ecoprint

Ibu-ibu PKK akan diberikan pemahaman dasar tentang ecoprint dan pengenalan tentang ecoprint. Adapun langkah kerja yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Daun

Daun atau bunga harus diambil pada saat musim panas karena agar warna daun tidak layu atau kering pada saat akan digunakan. Pada langkah pertama daun dibersihkan terlebih dahulu dan daun siap untuk digunakan.



Gambar 2: Persiapan Daun

2. Pembuatan pola pada tas totebag

Dengan menggunakan daun atau bunga yang berbeda, diantaranya adalah daun yang lebih keras sehingga membuat pola diatas tas totebag dan menggunakan pola biasa sehingga bisa langsung ditutup dengan plastik.



Gambar 3: Proses pemindahan pola tanaman ke tas totebag

Berdasarkan percobaan tersebut proses pemindahan warna dari daun ke tas totebag lebih cepat. Proses pemindahan warna secara teliti dan detail untuk memperoleh hasil yan lebih maksimal, hal yang penting untuk diperhatikan adalah ketika pemindahan warna dari daun ke tas totebag dilapisi dengan plastik penataan daun harus dilakukan dengan sesuai. Untuk hasil bunga, hasil akan lebih baik jika bunga tidak bertumpuk karena garis bunga akan menyatu pada saat pemindahan warna sehingga pola bisa hilang dan memukul tumbuhan yang sudah tertata menggunakan palu sehingga zat warnanya membekas, setelah teknik pukulan pada daun dan bunga kemudian hasil dari daun dan bunga yang sudah dipukul tersebut dilepas agar hasil lebih maksimal. Hasil warna pada daun yang keras cenderung lebih sulit utuk dipindahkan warnanya. Untuk mempertajam pola daun untuk memunculkan pola-pola daun tetap dilakukan pemukulan pada tulang daun.



Gambar 4: Proses pelepasan daun

3. Proses pengeringan

Sesudah melakukan proses pelepasan pada daun ibu-ibu PKK melanjutkan pengeringan pada tas totebag yang sudah dikerjakan agar hasil lebih maksimal. Pada percobaan ini warna yang dihasilkan adalah warna ke unguan dan kehijauan dan warna daun yang berbeda daun satu dengan yang lainnya.



Gambar 5: Hasil pengeringan

Beberapa tas totebag sudah mendapatkan hasil yang maksimal akan tetapi untuk meningkatkan tingkat keberhasilan pada kegiatan ini diperlukan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK juga tim pengabdian.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Becirocengor, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur pada 14-22 Juni 2024., pukul 08.00-12.00. Sebanyak 15 ibu PKK yang berpartisipasi aktif dalam membuat kerajinan ecoprint pada tas totebag menggunakan teknik pounding. Acara dimulai dengan penjelasan singkat mengenai teknik ecoprint, diikuti dengan pendampingan. Para ibu PKK diberikan kebebasan berkreasi menggunakan berbagai jenis daun dan bunga untuk menghasilkan pola dan motif pada tas totebag. Beberapa tas totebag telah mencapai hasil yang maksimal, dan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK dan juga tim pengabdian.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat, disarankan untuk melakukan evaluasi lebih mendalam guna mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan ecoprint pada penelitian selanjutnya. Pengembangan metode pelatihan yang lebih efektif dan pendampingan kepada peserta juga diperlukan. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai variasi material yang digunakan dalam ecoprint dapat memberikan hasil yang lebih konsisten. Dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan ini penting untuk berbagi pengetahuan dan mendapatkan masukan yang konstruktif dari komunitas yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N., & Sahara, R. (2023). PENGENALAN ECOPRINT TEKNIK POUNDING UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DALAM PEMANFAATAN BAHAN ALAM DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pengabdian Kreatifitas Pendidikan Mahakam (JKPM)*, 3(2), 198-202.
- Asri, S., Fahrannida, N. A. & Imro'ah, K. (2023). Pengenalan Metode Ecoprint pada Siswa Siswi SDN 4 Butuh Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 205-211.
- Dewi, S. M., Marsudi, H., & Puspitasari, N. (2022). Pengenalan Teknik Ecoprint Dalam Pemberian Motif Pada Kain Untuk Komunitas Crafter Di Surakarta. *JANAKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KEWIRAUSAHAAN INDONESIA*, 3(2), 35-45.